



GOVERNOR OF BANGKA BELITUNG

Pangkalpinang, 19 November 2021

Nomor : 260 / 6074 / BPBD
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Menghadapi Kondisi Iklim dan
Kondisi *La Nina* di Kepulauan
Bangka Belitung

Yth. Kepada
Bupati/Walikota
se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Kepala Stasiun BMKG Kelas I Depati Amir Nomor: KL.00.01/001/KPGK/XI/2021, Perihal: *Executive Summary* Kondisi Iklim dan Kondisi *La Nina* di Kepulauan Bangka Belitung, disampaikan bahwa BMKG memprakirakan fenomena ENSO (Fenomena Global di Pasifik) *La Nina* dalam kondisi lemah-netral akan berlangsung hingga April 2022, sehingga akan adanya potensi kejadian peningkatan curah hujan di Indonesia. Diprakirakan curah hujan di Kepulauan Bangka Belitung akan mulai meningkat pada bulan November hingga Desember 2021 dan Januari 2022. Hal ini juga disebabkan dengan aktivitas Monsun Asia yang mendukung pembentukan awan.


Berkenaan dengan hal tersebut, dipandang perlu untuk melakukan langkah-langkah kesiapsiagaan sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dengan BMKG di wilayahnya masing-masing atau *monitoring* perkembangan Potensi *La Nina* melalui *website* BMKG untuk memperoleh informasi peringatan dini serta mempercepat penyebaran informasi peringatan dini bencana, serta menyusun rencana tindak dan pengambilan keputusan;
2. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem (angin puting beliung, hujan lebat disertai kilat/petir, hujan es, dll.) dan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan, angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin;
3. Meningkatkan koordinasi antar dinas terkait dan aparaturnya untuk melakukan langkah-langkah kesiapsiagaan sesuai tugas pokok fungsi dan kewenangannya masing-masing guna mencegah dampak yang mungkin timbul, antara lain:
 - a) Melakukan sosialisasi/mengkondisikan masyarakat untuk menjauh dari lembah sungai, lereng rawan longsor, pohon/tegakan mudah tumbang, dan tepi pantai khususnya yang bermukim di wilayah yang risiko tinggi;

- b) Menyiapkan dan mengelola seluruh sumber daya manusia, logistik dan peralatan penyiapan sarana dan prasarana untuk penanganan keadaan darurat bencana (jalur dan tempat evakuasi, lokasi pengungsian) serta penyiapan fasilitas layanan kesehatan sesuai dengan penerapan protokol kesehatan dalam penanganan COVID-19;
- c) Mempersiapkan langkah-langkah evakuasi warga masyarakat yang tinggal di daerah risiko bencana tinggi (lembah sungai, bawah lereng rawan, dan tepi pantai);
- d) Mengaktifkan tim siaga bencana untuk memantau lingkungan sekitar akan gejala awal terjadinya banjir bandang, longsor, angin kencang, ataupun gelombang tinggi;
- e) Mengaktifkan Pusdalops daerah yang terkoneksi dengan pusat-pusat data, informasi dan komunikasi kelembagaan terkait;
- f) Apabila diperlukan, Bupati/Walikota dapat menetapkan status darurat bencana dan pembentukan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana serta aktivasi rencana kontingensi menjadi rencana operasi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

**GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,**



ERZALDI ROSMAN

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia di Jakarta;
2. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Republik Indonesia di Jakarta;
3. Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir di Pangkalpinang;
4. Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III H.A.S. Hanandjoeddin di Belitung.